

TANTANGAN DAN SOLUSI
AYAH SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM
ANIME AMAAMA TO INAZUMA

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Pendidikan Ganesha

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang**

OLEH

LINTANG PUTRI NEGARI

NIM 1612061026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

JURUSAN BAHASA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2022

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Pendidikan Ganesha
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang

Menyetujui

Pembimbing I



Ni Nengah Suartini, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 197404212005012001

Pembimbing II



Yeni, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198804222019032012

Skripsi oleh Lintang Putri Negari
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 25 Mei 2022

Dewan Penguji,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

(Ketua)



I Kadek Antartika, S.S., M. Hum.
NIP. 197707252005011003

(Anggota)



Gede Satya Hermawan, S.S., M.Si.
NIP. 198401202014041003

(Anggota)



Ni Nengah Suartini, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 197404212005012001

(Anggota)

Lembar Pengesahan

Diterima oleh Panitia Ujian Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha guna memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 15 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Ujian



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197609022000031001

Sekretaris Ujian



I Wayan Sadyana, S.S., M.Si.

NIP. 197812012006041001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,



Prof. Dr. I Made Sutarna, M.Pd.

NIP. 196004241986031002

Lampiran 03. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Tantangan dan Solusi Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam *Anime Amaama to Inazuma*” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 25 Mei 2022
Yang membuat pernyataan



Lintang Putri Negari

MOTTO

“Jangan lupa untuk berterima kasih kepada diri sendiri yang masih tetap berjuang meskipun berulang kali ingin menyerah.”



KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mending ayah dan ibu saya,

Joko Supriyanto & Murtianah

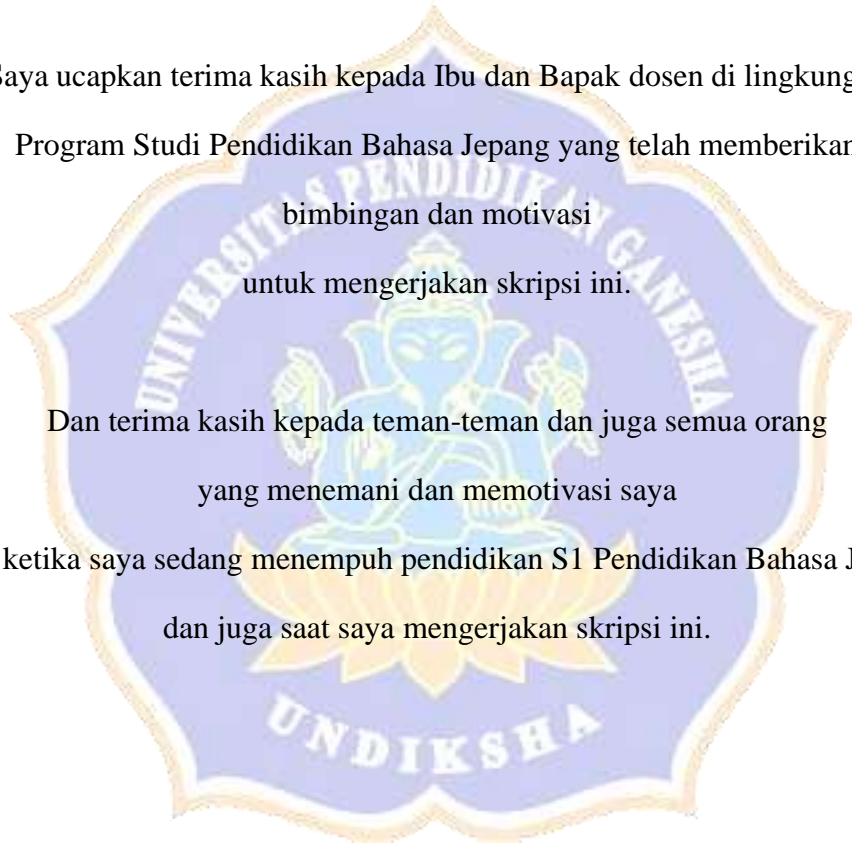
Kepada kakak saya

Kirana Cakrawati

dan seluruh keluarga yang terus memberikan doa dan motivasi dukungan dalam menempuh pendidikan S1.

Saya ucapkan terima kasih kepada Ibu dan Bapak dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan bimbingan dan motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.

Dan terima kasih kepada teman-teman dan juga semua orang yang menemani dan memotivasi saya baik ketika saya sedang menempuh pendidikan S1 Pendidikan Bahasa Jepang dan juga saat saya mengerjakan skripsi ini.



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul **“Tantangan dan Solusi Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam *Anime Amaama to Inazuma*”** dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Dalam Proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan masukan, arahan dan juga bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha atas kebijakan yang diberikan.
2. Prof. Dr. I Made Sutama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha atas kebijakan dan penyediaan berbagai fasilitas yang membantu penyusunan penulisan skripsi ini.
3. I Wayan Sadnyana, S.S., M.Si. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
4. Ni Nengah Suartini, S.S., M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, petunjuk, arahan dan kritik yang membangun, saran serta motivasi sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Yeni, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, petunjuk, arahan dan kritik yang membangun, saran serta motivasi sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Gede Satya Hermawan, S.S., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan banyak masukan, petunjuk, arahan dan kritik yang membangun, saran serta motivasi selama penulis menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Pendidikan Ganesha.
7. Bapak dan Ibu Dosen di Lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah banyak membantu dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga atas segala dorongan, motivasi, doa dan dukungan baik berupa material maupun moril demi keberhasilan studi penulis.
9. Teman-teman dan sahabat yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jepang.

11. Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memberikan sumber yang dibutuhkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu diharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari pembaca guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Singaraja, 25 Mei 2022



Lintang Putri Negari

TRANSLITERASI

Penulisan kata-kata bahasa Jepang pada skripsi ini mengacu pada “Pedoman Penulisan Bahasa Jepang di Skripsi S1” yang disusun oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2017.

Daftar Ejaan Latin Suku Kata Bahasa Jepang.

あ	い	う	え	お					
a	i	u	e	o					
か	き	く	け	こ	が	ぎ	ぐ	げ	ご
ka	ki	ku	ke	ko	ga	gi	gu	ge	go
さ	し	す	せ	そ	ざ	じ	ず	ぜ	ぞ
sa	shi	su	se	so	za	ji	zu	ze	zo
た	ち	つ	て	と	だ	ぢ	づ	で	ど
ta	chi	tsu	te	to	da	ji	zu	de	do
な	に	ぬ	ね	の					
na	ni	nu	ne	no					
は	ひ	ふ	へ	ほ	ば	び	ぶ	べ	ぼ
ha	hi	fu	he	ho	ba	bi	bu	be	bo
ま	み	む	め	も	ぱ	ぴ	ぷ	ぺ	ぽ
ma	mi	mu	me	mo	pa	pi	pu	pe	po
や		ゆ		よ					
ya		yu		yo					
ら	り	る	れ	ろ					
ra	ri	ru	re	ro					
わ			を	ん					
wa			o	n					

きや	きゆ	きよ	ぎゃ	ぎゅ	ぎよ
Kya	kyu	kyo	gya	gyu	gyo
しゃ	しゆ	しよ	じゃ	じゅ	じよ
Sha	shu	sho	jya	ju	jo
ちゃ	ちゆ	ちよ			
Cha	chu	cho			
にや	にゆ	によ			
Nya	nyu	nyo	びゃ	びゅ	びよ
ひや	ひゆ	ひよ	bya	byu	byo
Hya	hyu	hyo	ぴゃ	ぴゅ	ぴよ
みや	みゆ	みよ	pya	pyu	pyo
Mya	myu	myo			
りや	りゆ	りよ			
Rya	ryu	ryo			

1. Bunyi panjang dilambangkan dengan vokal rangkap.

Contoh: 兄弟 *Kyoudai* **Kyōdai*
弟 *Ototo* **Otōto*

2. “ん” dilambangkan dengan “n”

Contoh: かばん *Kaban* **Kabang*
午前 *Gozen* **Gozeng*

3. “っ”(っ kecil) dilambangkan dengan rangkap konsonan berikutnya, tetapi “っち”(termasuk “っちゅ” dan “っちよ”) merupakan bentuk pengecualian.

Contoh: 学校 *Gakkou*
雑誌 *Zasshi*

4. Penulisan nama tempat.

Contoh: 東京 *Tokyo*
京都 *Kyoto*

5. Penulisan nama orang. Nama keluarga ditulis di depan.

Contoh: 犬塚子兵 Inuzuka Kohei *Kohei Inuzuka

渡辺麻友 Watanabe Mayu *Mayu Watanabe

6. Tanda apostrof (,) digunakan untuk memisahkan suku kata “n” dari suku kata berikutnya.

Contoh: 今夜 Kon'ya *Konya

歓迎会 Kan'geikai *Kangeikai

7. Istilah bahasa Jepang, akan dicetak miring.

Contoh: *Fushi katei*

Hitori oya katei

8. Penulisan partikel pada kalimat.

自転車で学校へ行きます。

Jitensha de gakkou e ikimasu.

渡辺さんは私に花をあげました。

Watanabe san wa watashi ni hana o agemashita.



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
PRAKATA.....	i
TRANSLITERASI.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	9
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Tantangan.....	14
2.2.2 Solusi.....	14
2.2.3 Gender.....	15
2.2.4 Orang Tua Tunggal.....	17
2.2.5 <i>Amaama to Inazuma</i>	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	21
3.3 Sumber Data	22
3.4. Instrumen Penelitian.....	22
3.5. Metode Pengumpulan Data	23
3.6. Metode dan Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Tantangan yang dihadapi	26
4.1.2 Solusi	49
4.2 Implikasi	58

BAB V PENUTUP

5.1 Rangkuman.....	60
5.2 Simpulan.....	62
5.1 Saran.....	63

DAFTAR RUJUKAN



DAFTAR TABEL

Tabel	
Tabel 3.1 Kartu data yang digunakan terkait tantangan.....	23
Tabel 3.2 Kartu data yang digunakan terkait solusi.....	23
Tabel 4.1 Tantangan yang dihadapi	26
Tabel 4.2 Solusi dari tantangan yang dihadapi	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar	
Gambar 3.1 Alur penelitian.....	24
Gambar 4.1 Tsumugi membangunkan Kohei yang masih tertidur di meja kerjanya	29
Gambar 4.2 Momoya <i>sensei</i> menyuruh Kohei untuk mengajak Tsumugi hadir dalam acara <i>kan'geikai</i>	30
Gambar 4.3 Kohei datang ke TK untuk menjemput Tsumugi yang terlibat pertengkaran dengan Mikio	32
Gambar 4.4 Kohei mencoba meyakinkan Tsumugi untuk memakan masakan buatannya.....	34
Gambar 4.5 Sisa makanan di dalam kotak <i>bento</i> instan Tsumugi	35
Gambar 4.6 Kohei menjelaskan pada ibu Mikio tentang menggambil cuti mengajar di pagi hari	37
Gambar 4.7 Kohei bertanya pada para ibu tentang membuat tas untuk anak	38
Gambar 4.8 Rambut Tsumugi terlihat lebih panjang dan tidak tertata jika dibandingkan dengan teman perempuannya.....	39
Gambar 4.9 Kohei tampak sedikit murung saat memandang piring berisi kare	40
Gambar 4.10 Kenangan saat Tae menangis karena memotong bawang	41
Gambar 4.11 Kohei tampak murung di hari peringatan kematian Tae	41
Gambar 4.12 Kohei menelepon untuk meminta tolong pada seseorang agar mengunci pintu rumahnya	45
Gambar 4.13 Kohei sedang berdiskusi tentang anak-anak dan sayuran bersama Kotori	46
Gambar 4.14 Kohei bertanya pada para ibu tentang bagaimana cara untuk membuat anak memakan sayuran	47
Gambar 4.15 Kumagaya <i>sensei</i> membantu menjelaskan pada Momoya <i>sensei</i> tentang situasi Kohei saat itu.	48
Gambar 4.16 Tsumugi mengikat rambutnya sendiri	49

Gambar 4.17 Kohei yang panik karena telur gorengnya gosong	50
Gambar 4.18 Kohei menjelaskan pada ibu Mikio bahwa ia mengambil cuti di pagi hari untuk bisa hadir dalam acara di sekolah Tsumugi...	52
Gambar 4.19 Kohei mendengarkan alasan Tsumugi terlibat pertengkaran dengan teman sekelasnya.....	53
Gambar 4.20 Tsumugi tampak sedih saat Kohei ingin membuatkan tas baru	55
Gambar 4.21 Tsumugi terlihat senang saat Kohei mengajaknya ke toko kerajinan tangan	56
Gambar 4.22 Tsumugi menunjukkan tasnya pada teman-temannya.....	56
Gambar 4.23 Kohei bertanya pada para ibu tentang bagaimana cara untuk membuat anak memakan sayuran	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 01 Kartu Data

Lampiran 02 Riwayat Hidup

Lampiran 03 Pernyataan Keaslian Tulisan

